

**IMPLEMENTASI PASAL 1320 KUH PERDATA TERKAIT TRANSAKSI
JUAL BELI MOTOR BEKAS TANPA BUKU PEMILIK KENDARAAN
BERMOTOR (BPKB) DI KOTA JEMBRANA**

Oleh

Ni Putu Dewi Laurina, NIM 1814101005

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa terkait implementasi ketentuan Pasal 1320 KUHPdata serta mengetahui bagaimana akibat hukum atas kepemilikan motor dari transaksi jual beli bekas tanpa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subjek menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ketentuan Pasal 1320 KUHPdata belum terimplementasikan dengan baik. Hal ini masih tercermin dari masih adanya pelaku usaha dan konsumen yang melakukan perjanjian serta tidak sesuai dengan syarat sah perjanjian. Adapun akibat hukum atas kepemilikan motor dari transaksi jual beli motor bekas tanpa BPKB dapat dilihat pada Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terdapat Pasal 64 ayat (1) dan Pasal 65 ayat (2), sudah jelas diatur bahwa kendaraan bermotor harus diregistrasikan dan akan mendapatkan bukti kepemilikan berupa BPKB dan STNK. Jadi apabila tidak memiliki BPKB dan STNK, maka tidak ada bukti kepemilikan yang sah atas motor tersebut.

Kata Kunci : Implementasi, Syarat sah perjanjian, Jual Beli, Motor Bekas, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB).

**IMPLEMENTATION PASAL 1320 KUHPERDATA REGARDING USED
MOTORCYCLE VEHICLE PURCHASE TRANSACTIONS WITHOUT THE
OWNER'S BOOK IN JEMBRANA CITY**

By

Ni Putu Dewi Laurina, NIM 1814101005

Law Department

ABSTRACT

The purpose of this study is to know and analyze the implementation of the Pasal 1320 KUHPerdata to know how the law would result in ownership of motor-used transactions. The type of research used was empirical legal research with a descriptive nature of research. The research site was carried out in the town of Jembrana. The data gathering technique used was by way of document study, observation and interview. The sample control technique used is a non sampling technique and the subject select uses an observation sampling. Qualitative techniques for processing and data analysis. As for research results show that Pasal 1320 KUHPerdata has not been properly implemented. It is still reflected in the agreement of business and consumer actors, which are not compatible with the agreement's legal requirements. As for the legal effect on the ownership of motorcycles of used used car transactions without BPKB can be seen in 2009's section no. 22 of traffic and road transportation Pasal 64 ayat (1) and Pasal 65 ayat (2), it is clear that the motorized vehicle must be registered and will receive ownership evidence of BPKB and STNK. So if it has no BPKB and STNK, there is no proof of legal ownership of the motorcycle.

Keywords : *Implementation, Legal terms of agreement, Sale, Used motor vehicle, Owner's book (BPKB).*